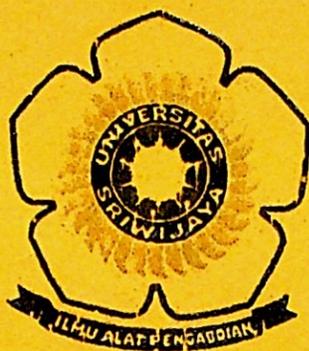


**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2003-2012**



Skripsi Oleh:

NOVI PURNAMA SARI

01101002037

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu, Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

352-4807
Nov
a
2014
Ci-143078

R: 27936/2018

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2003-2012**



Skripsi Oleh:

NOVI PURNAMA SARI

01101002037

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2003-2012

Disusun oleh :

Nama : Novi Purnama Sari
Nim : 01101002037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
BidangKajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 4 Juli 2019

Dosen Pembimbing,
Pembimbing I


Drs. Fachrizal Bachri, M.sc
NIP. 195710201984031002

Tanggal: 3 Juli 2019

Pembimbing II


Anna Yulianita, S.E., M. Si
NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2003-2012**

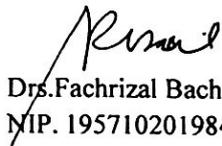
Disusun oleh:

Nama : Novi Purnama Sari
NIM : 01101002037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

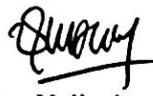
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 September 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 September 2014

Ketua


Drs. Fachrizal Bachri, M. Sc
NIP. 195710201984031002

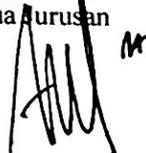
Anggota


Anna Yulianita, S.E., M. Si
NIP. 197007162008012015

Anggota


Drs. Nazeli Adnan, M. Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama mahasiswa : Novi Purnama Sari
NIM : 01101002037
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003-2012

Pembimbing :

Ketua : Drs.Fachrizal Bachri, M. Sc
Anggota : Anna Yulianita, S.E.,M. Si
Tanggal Ujian : 4 September 2014

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 4 September 2014
Pembuat Pernyataan,



Novi Purnama Sari
01101002037

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003-2012. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis hubungan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan yang terjadi di provinsi Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu , tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 4 September 2014

Novi Purnama Sari

ABSTRAK

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATRA SELATAN TAHUN 2003-2012

Oleh :
Novi Purnama Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketimpangan ekonomi antar daerah di provinsi Sumatera Selatan serta untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan ekonomi di provinsi Sumatera Selatan. Untuk menganalisis ketimpangan digunakan indeks Wiliamson dan indeks Entropi Theil, dan untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan antar daerah di gunakan pengukuran korelasi pearson, dimana pengukuran korelasi ini untuk menguji hipotesis Kuznets. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan yang terjadi di provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2003 sampai dengan 2012 tergolong rendah, serta terjadi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan ekonomi yang sekaligus membuktikan hipotesis Kuznet berlaku di provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci : Ketimpangan, Pertumbuhan Ekonomi, Hipotesis Kuznet

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE ECONOMIC GROWTH AND INCOME DISTRIBUTION INEQUALITY AMONG REGENCIES/CITIES IN THE PROVINCE OF SOUTH SUMATRA IN 2003-2012

by

Novi Purnama Sari; Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc.; Anna Yulianita, S.E., M.Si.

The objective of this study was to determine the economic inequality among the regions in the province of South Sumatra and to investigate the relationship between the economic growth and economic inequality in the province of South Sumatra. Williamson index and Theil entropy index were used to analyze the economic inequality; and the Pearson correlation was used to determine the relationship between the economic growth and inequality among the regions, where this correlation measure was used to test the Kuznets hypothesis. The results showed that the inequality in the South Sumatra province from 2003 to 2012 was categorized as low, and there was a relationship between the economic growth and economic inequality, which proved that the Kuznets hypothesis could be applied to the province of South Sumatra.

Keywords: *inequality, economic growth, the Kuznets hypothesis*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP



Nama mahasiswa : Novi Purnama Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Air Dingin Lama, 10
Oktober 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (orangtua) : Prumnas Fanindo blok x no 2, RT 003, RW 006,
Kelurahan Tanjung Uncang. Kecamatan Batu
Aji. Batam

Alamat Email : aia.feksa@yahoo.com

Pendidikan Formal :

1. (2004) Lulus SD Negeri 009 Batam
2. (2007) Lulus SMP Negeri 9 Batam
3. (2010) Lulus SMA Negeri 5 Batam

Pengalaman Organisasi :

1. Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (Himepa)
Tahun 2011/2012



DAFTAR ISI

KATA PENGANTARi

ABSTRAKii

DAFTAR ISIiii

DAFTAR TABELvi

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRANix

BAB I PENDAHULUAN1

 1.1 Latar Belakang1

 1.2 Perumusan Masalah7

 1.3 Tujuan Penelitian7

 1.4 Manfaat Penelitian7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA9

 2.1 Landasan Teori9

 2.1.1 Distribusi Pendapatan9

 2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi12

 2.1.3 Pembangunan Ekonomi14

 2.1.4 Ilmu Ekonomi Regional15

 2.1.5 Ketimpangan Distribusi Pendapatan16

 2.2 Penelitian Terdahulu19

 2.3 Kerangka Pemikiran23

 2.4 Hipotesis25

BAB III METODE PENELITIAN26

 3.1 Ruang Lingkup29

 3.2 Jenis dan Sumber Data26

3.3 Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum	32
4.1.1 Keadaan Fisik Daerah	32
4.1.1.1 Keadaan Geografi	32
4.1.1.2 Tofografi	32
4.1.1.3 Pemerintahan	33
4.1.2 Potensi Daerah	34
4.1.2.1 Tanaman Bahan Makanan	34
4.1.2.2 Perkebunan	39
4.1.2.3 Kehutanan	39
4.1.2.4 Perternakan	40
4.1.2.5 Perikanan	42
4.1.2.6 Industri	42
4.1.2.7 Pertambangan dan Penggalian	44
4.1.2.8 Listrik	44
4.1.3 Keadaan Ekonomi	44
4.1.3.1 Produk Domestik Regional Bruto	44
4.1.3.2 Pertumbuhan Ekonomi	47
4.1.3.3 Pendapatan Perkapita	49
4.1.4 Keadaan Penduduk	52
4.1.4.1 Penduduk.....	52
4.1.4.2 Ketenagakerjaan	52
4.1.4.3 Pengangguran	53
4.1.4.4 Transmigrasi	53
4.2 Analisis	54
4.2.1 Analisis Keimpangan Ekonomi.....	54

4.2.1.1	Indeks Williamson	54
4.2.1.2	Indeks Entrophy Theil	58
4.2.2	Analisis Hubungan Pertumbuhan dan Ketimpangan	
	Pertumbuhan Ekonomi	61
	4.2.2.1 Pembuktian Hipotesis Kuznet	61
	4.2.2.2 Korelasi Pearson	63
BAB V	KESIMPULAN	65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran.....	66
Daftar Pustaka	67
Lampiran-lampiran	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1.1.3	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan34
Tabel 4.1.2.2.1	Produksi Sayuran Per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012 35
Tabel 4.1.2.2.2	Produksi Buah-buahan Per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012..... 36
Tabel 4.1.2.3	Produksi Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan 2012..... 38
Tabel 4.1.2.5	Populasi Ternak Besar Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012..... 40
Tabel 4.1.2.5	Populasi Ternak Kecil Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012 41
Tabel 4.1.3.1	PDRB Kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Sumatera Selatan.....46
Tabel 4.1.3.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....48
Tabel 4.1.3.3	Pendapatan Perkapita Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....50
Tabel 4.1.4	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....51
Tabel 4.2.1.1	Indeks Williamson Provinsi Sumatera Selatan.....55

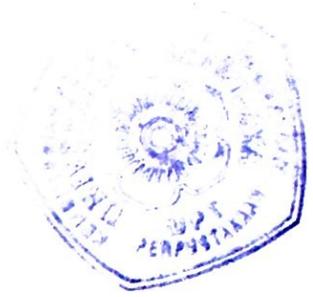
Tabel 4.2.1.2	Indeks Entropi Theil Provinsi Sumatera Selatan.....	58
---------------	---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.2.1.1	Indeks Williamson Priode 2003-2011 Provinsi Sumatera Selatan.....57
Gambar 4.2.1.2	Indeks Entropi Theil Priode 2003-2011 Provinsi Sumatera Selatan.....60
Gambar 4.2.2.1.1	Hubungan antara Indeks Williamson dengan PDRB Provinsi Sumatera Selatan.....62
Gambar 4.2.2.1.2	Hubungan antara Indeks Entropi Theil dengan PDRB Provinsi Sumatera Selatan.....62
Gambar 4.2.2.2.1	Korelasi antara Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Williamson.....64
Gambar 4.2.2.1.2	Korelasi antara Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Theil.....64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil perhitungan indeks Williamson.....	70
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Indeks Entrophy Theil	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat (Sukirno, 2006:3).

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang, definisi tersebut mengandung tiga unsur : 1. pembangunan ekonomi sebagai suatu proses berarti perubahan yang terus-menerus yang di dalamnya telah mengandung unsur-unsur kekuatan sendiri untuk investasi baru ; 2. usaha meningkatkan pendapatan per kapita ; 3. kenaikan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang (Suryana, 2000:3).

Menurut Suryana (2003:3) sasaran pembangunan yang minimal dan pasti harus ada adalah : 1. meningkatkan persediaan dan memperluas pembagian / pemerataan bahan pokok yang dibutuhkan untuk bisa hidup, seperti perumahan, kesehatan dan lingkungan; 2. mengangkat taraf hidup termasuk menambah dan mempertinggi pendapatan dan penyediaan lapangan kerja, pendidik yang lebih baik, dan perhatian yang lebih besar terhadap nilai-nilai budaya manusiawi, yang

semata-mata bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan materi, tetapi untuk meningkatkan kesadaran akan harga diri baik individu maupun nasional; 3. memperluas jangkauan pilihan ekonomi dan sosial bagi semua individu dan nasional dengan cara membebaskan mereka dari sikap budak dan ketergantungan, tidak hanya hubungan dengan orang lain dan negara lain, tetapi juga dari sumber-sumber kebodohan dan penderitaan.

Untuk mencapai sasaran pembangunan di atas strategi pembangunan ekonomi harus diarahkan kepada : 1. meningkatkan output nyata/produktivitas yang tinggi yang terus menerus meningkat, karena dengan output yang tinggi ini akhirnya dapat meningkatkan persediaan dan memperluas pembagian bahan kebutuhan pokok untuk hidup termasuk penyediaan perumahan, pendidikan, dan kesehatan; 2. tingkat pembangunan tenaga kerja yang tinggi dan pengangguran yang rendah yang ditandai dengan tersedianya lapangan kerja yang cukup; 3. pengurangan dan pemberantasan ketimpangan; 4. perubahan sosial, sikap mental, dan tingkah laku masyarakat dan lembaga pemerintah (Suryana, 2000:6).

Pembangunan bertujuan untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan, tujuan akhir program pembangunan itu sendiri adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat melalui peningkatan pendapatan. Hal yang terpenting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah adalah bahwa daerah tersebut mampu mengidentifikasi setiap potensi sektor-sektor potensial yang dimiliki oleh daerah tersebut, kemudian mampu menganalisisnya untuk membuat sektor-sektor potensial tersebut memiliki nilai tambah bagi pembangunan ekonomi daerah. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk daerah

tersebut, sehingga salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Kuznets (dalam Jhingan, 2007:57) pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Sedangkan pertumbuhan ekonomi wilayah adalah penambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di wilayah tersebut yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi di wilayah tersebut (Tarigan, 2002:210)

Menurut (Sukirno, 2006:9) pertumbuhan ekonomi sebagai ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut Kuznets (dalam Todaro, 2006 :253) pada tahap-tahap awal pertumbuhan ekonomi ketimpangan memburuk atau membesar dan pada tahap-tahap berikutnya ketimpang menurun, namun pada suatu waktu ketimpangan akan menaik dan demikian seterusnya.

Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi ditambah perubahan. Artinya ada tidaknya pembangunan ekonomi dalam suatu wilayah pada suatu tahun tertentu tidak saja diukur dari kenaikan produksi barang dan jasa yang berlaku dari tahun ke tahun, tetapi juga diukur dari perubahan lain yang berlaku dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi seperti perkembangan pendidikan, perkembangan teknologi, peningkatan dalam kesehatan, peningkatan

dalam infrastruktur yang tersedia dan peningkatan dalam pendapatan dan kemakmuran masyarakat (Sukirno, 2006:9)

Pertumbuhan ekonomi sendiri sering dijadikan indikator makro yang digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi, indikator tersebut dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi.

Laju pertumbuhan ekonomi di setiap kabupaten/kota di Sumatera Selatan juga cukup tinggi, pada tahun 2012 rata-rata laju pertumbuhan ekonomi di setiap kabupaten/kota di Sumatera Selatan mencapai 7,5 %, dengan laju pertumbuhan tertinggi yang di miliki oleh kota Palembang (10,00 %).

Menurut Tarigan (2002:174) pendapatan regional adalah tingkat pendapatan masyarakat pada wilayah analisis. Tingkat pendapatan tersebut dapat diukur dari total pendapatan wilayah maupun pendapatan rata-rata masyarakat pada wilayah tersebut. Tarigan mengatakan, ada beberapa parameter yang bisa digunakan untuk mengukur adanya pembangunan suatu wilayah, tetapi salah satu parameter terpentingnya adalah meningkatnya pendapatan masyarakat.

Pembangunan wilayah haruslah berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut dan biasanya yang dimaksud adalah pendapatan rata-rata (*income percapita*) dari masyarakat tersebut.

Masalah utama dalam distribusi pendapatan adalah terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan. Hal ini bisa terjadi akibat perbedaan produktivitas yang

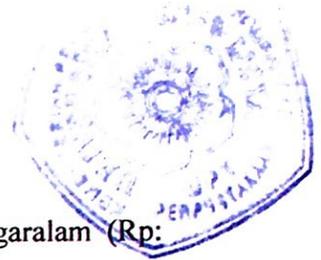
dimiliki oleh setiap individu di mana satu individu/kelompok mempunyai produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu/kelompok lain.

Selain dikarenakan perbedaan produktivitas yang dimiliki oleh setiap individu ketimpangan distribusi pendapatan antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan disebabkan berbagai kendala, baik letak geografis maupun potensi sumberdaya alam yang dimiliki masing-masing daerah atau kabupaten/kota yang tidak sama, bahkan sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja dalam pembangunan juga menjadi kendala dalam pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan tidak setiap daerah yang memiliki fasilitas-fasilitas pendidikan yang memungkinkan.

Perbedaan kemajuan antar wilayah berarti sama dengan kesenjangan sehingga mengakibatkan ketidakmerataan pada wilayah kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan.

Masyarakat mempunyai persepsi yang berbeda konsep adil (merata) dan norma-norma sosial budaya, sehingga kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pemerataan tetap saja menimbulkan perdebatan bahwa terjadi ketidakmerataan yang cukup besar dalam hal distribusi pendapatan, kesehatan, dan kesempatan kerja.

Pada tahun 2012 hanya ada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki pendapatan per kapita yang tinggi. Kabupaten/kota yang memiliki PDRB per kapita yang tinggi diantaranya yaitu kota Palembang (Rp: 10.607.571), kabupaten Musi Banyuasin (Rp: 5.554.943) dan kabupaten Muara



Enim (Rp: 6.434.809). Sedangkan PDRB perkapita kabupaten Pagaralam (Rp: 683.410) adalah yang terkecil di Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan hal tersebut kemungkinan terjadi ketimpangan pendapatan antar kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan. Dari uraian tersebut terlihat perbedaan PDRB per kapita antar kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan. Hal ini merupakan indikator adanya ketidakmerataan yang menyebabkan terjadinya ketimpangan atau disparitas antar kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan.

Ketimpangan yang terjadi karena ketidakmerataan distribusi pendapatan ini merupakan masalah yang besar yang harus dicarikan penyelesaiannya, karena ketimpangan distribusi pendapatan ini dapat menimbulkan beragam masalah yang akhirnya akan berujung pada ketidakstabilan dalam perekonomian.

Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk melihat seberapa besar tingkat ketimpangan distribusi pendapatan antar kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan, dengan demikian harus dianalisis mengenai masalah tersebut sehingga skripsi ini mengambil judul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003-2012”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan topik yang penulis pilih untuk diteliti, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketimpangan distribusi pendapatan antar kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan distribusi pendapatan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan hipotesis Kuznet?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketimpangan distribusi pendapatan antar kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan distribusi pendapatan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan hipotesis Kuznet.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan penilaian terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah dalam mengatasi masalah ketimpangan distribusi pendapatan di masyarakat.

2. Penelitian dapat membantu para pengambil kebijakan dalam upaya menentukan strategi pembangunan guna mengatasi masalah ketimpangan distribusi pendapatan di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Apriliansi, Ni K. D. Sri & Bandesa I. K. G. "Analisis Disparitas Pendapatan di Kawasan Pariwisata Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung" *E-Jurnal EP Unud*, 2 [4] : 208-215, Universitas Udayana, Bali.
- Arsyad, Lincolin, 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, Banyuwangi Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Empat Lawang Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kota Lahat, Lahat Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lubuk Linggau, Lubuk Linggau Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim, Muara Enim Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuwangi, Musi Banyuwangi Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas, Musi Rawas Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam, Pagar Alam Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, Palembang Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih, Prabumulih Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Ilir Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ilir Dalam Angka, berbagai terbitan.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, OKU Selatan Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur, OKU Timur Dalam Angka, berbagai terbitan.
- Badan Pusat Statistik. (2013) Sumatera Selatan Dalam Angka 2013. Sumatera Selatan, BPS.
- Castelo Amparo & Climent. 2010. "Inequality and growth in advanced economies: an empirical investigation" *J Econ Inequal* (2010) 8:293–32. Facultad de Economía, Universidad de Valencia, Spain.
- Digdowiseiso, Kumba. 2009. "Education inequality, economic growth, and income inequality: Evidence from Indonesia, 1996-2005" *Munich Personal RePEc Archive*, MPRA Paper No. 17792, Department of Economics, University of National, Indonesia.
- Gemmell, Norman, 1992. *Ilmu Ekonomi Pembangunan*, PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Husaini Usman dan R. Purnomo Setiadi Akbar, 2003, *Pengantar Statistika*, Bumi Aksara, Jakarta
- Jhingan, M.L. 2007, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, PT. Raja Grifindo Persada, Jakarta.
- Kawamura, Kazumi & Akita, Takahiro "Regional Income Inequality in China and Indonesia A Comparative Analysis" Draft, International University of Japan, Niigata, Japan
- Kuncoro, Mudrajad. 2004, *Analisis Spesial dan Regional, Study Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010, *Masalah, Kebijakan, dan politik Ekonomika Pembangunan*, Erlangga, Jakarta.
- Leight, Andrew & Eng, Pierre van der, 2009. "Inequality in Indonesia: What can we learn from top incomes?", *Journal of Public Economics*, 93 209–212, Australian National University, Australia.

- Musfidar, Ma'mun. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Selatan Tahun 2001-2010. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Restiatun. 2009. "Identifikasi Sektor Unggulan dan Ketimpangan Antar Kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 10, Nomor 1, April 2009: 77 - 98, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Retnosari, Devi. 2006. Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat. Skripsi, institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Sjafrizal, 1997. "*Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*". Jurnal Buletin Prisma, Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, Prenada Media Grup, Jakarta.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sutarno & Kuncoro Mudrajad. 2003. "Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Kecamatan di Kabupaten Banyumas 1993-2003". *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang* Hal: 97 – 110 Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sutrisno, Adi. 2012. "Analisis Ketimpangan Pendapatan dan Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten dalam Kawasan Barlingmas cakeb Tahun" *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi*, Januari, 2012: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2002. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Proyek Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.
- Todaro, Michael. 1985. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta.
- Todaro M.P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Yeniwati. 2013. "Ketimpangan Ekonomi Antar Provinsi di Sumatera Utara".
Jurnal Kajian Ekonomi, Juli 2013, Vol. II, No.03, Fakultas Ekonomi.
Universitas Negeri Padang, Padang.

Wicaksono, Cholif Prasetio. 2010. Analisis Disparitas Pendapatan antar
Kabupaten/Kota dan Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah Tahun
2003-2007, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.